

PENGARUH VOLUME USAHA KOPERASI TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI DI INDONESIA (PERIODE 2006 – 2021)

Boris Brahmono¹, Rita Yulia Anggraini², Murlita³, Nova Tri Evriani⁴

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Kota Pagar Alam ^{1,3}

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kota Pagar Alam ^{2,4}

Email:boris.brahmono@gmail.ac.id¹,rita.yulia.anggraini@gmail.com²,murlita@stebispga.ac.id³,novatrievriani@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara volume usaha (omzet) dan sisa hasil usaha (SHU) koperasi di Indonesia selama periode 2006-2021. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dengan menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, terdapat hubungan linear antara volume usaha dan sisa hasil usaha, tidak ada heteroskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi pada data penelitian. Analisis regresi menunjukkan bahwa volume usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi. Setiap peningkatan sebesar Rp. 1 dalam volume usaha diikuti oleh peningkatan sebesar Rp. 0,001 dalam sisa hasil usaha. Hasil ini memberikan pemahaman lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja ekonomi koperasi di Indonesia dan dapat menjadi landasan untuk perencanaan kebijakan ekonomi di masa depan.

Kata Kunci: *Koperasi; Kuantitatif; Signifikan*

Abstract

This study aims to analyse the relationship between business volume (turnover) and residual income (SHU) of koperasi in Indonesia during the period 2006-2021. Quantitative descriptive method was used using secondary data from the Central Bureau of Statistics (BPS) and simple linear regression analysis. The results of this study indicate that the data is normally distributed, there is a linear relationship between business volume and residual income, no heteroscedasticity, and no autocorrelation in the research data. Regression analysis shows that business volume has a significant influence on the remaining results of the cooperative. Each increase of Rp. 1 in business volume is followed by an increase of Rp. 0.001 in residual income. These results provide a better understanding of the factors that influence the economic performance of koperasi in Indonesia and can serve as a foundation for future economic policy planning.

Keyword: *Koperasi; Quantitative; Significant*

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia rentang waktu dari tahun 2006 sampai 2021 banyak mengalami masa – masa naik turun. Pada periode ini, masa yang paling terburuk adalah pada tahun 2020, yakni krisis yang terjadi akibat pandemi. Menurut CNBC Indonesia jumlah pengangguran pada Agustus 2020 tercatat 9,77 juta orang atau naik 2,67 juta dalam setahun. BPS mencatat akibat pandemi sebanyak 1,77 juta penduduk juga tidak bekerja untuk sementara waktu sementara 24,03 juta penduduk bekerja dengan pengurangan jam kerja.

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menunjang keberhasilan di Indonesia, partisipasi dari semua sektor sangat diperlukan termasuk sektor swasta dan Pemerintahan yang mempunyai andil besar dalam membantu terwujudnya kondisi ekonomi yang stabil.

Sektor koperasi tidak dapat diabaikan karena memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Entitas ini mewujudkan semangat gotong royong, solidaritas, dan mengutamakan kesejahteraan anggotanya. Hal ini selaras dengan sifat masyarakat Indonesia dan menyoroti nilai kolaborasi untuk merangsang pertumbuhan. Selain itu, koperasi telah memperluas jangkauannya dengan memanfaatkan teknologi, dengan berbagai platform digital yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Penekanan pada kontribusi masyarakat menjadikan koperasi sebagai komponen vital pembangunan ekonomi Indonesia.

Untuk membangun perekonomian yang tangguh, koperasi memerlukan dukungan pemerintah melalui berbagai insentif. Salah satu inisiatif tersebut adalah perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang membutuhkan Volume Usaha yang tinggi dari unit-unit koperasi. Perlu dicatat bahwa Volume Bisnis terutama berfokus pada kepentingan anggota, mendukung bisnis dan kesejahteraan. Konsekuensinya, koperasi harus dikelola secara produktif, efektif, dan efisien, menyediakan layanan bisnis yang meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang maksimal bagi anggota sambil memastikan Sisa Hasil Usaha yang wajar.

Adapun data volume usaha koperasi dan sisa hasil usaha (SHU) koperasi dari tahun 2006 sampai tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Volume Usaha dan SHU Koperasi di Indonesia Tahun 2006 - 2021
(dalam Juta Rupiah)

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Volume Hasil Usaha	%
2021	7.179.194,00	18.235.235.900,00	-
2020	7.225.096,00	17.403.313.500,00	-0,01
2019	6.269.254,00	15.471.853.000,00	0,049
2018	6.112.568,00	14.586.206.600,00	0,018
2017	4.920.544,00	13.726.112.700,00	0,139
2016	2.711.200,00	6.750.181.200,00	0,032
2015	17.320.664,00	26.613.461.900,00	0,074
2014	14.898.647,00	18.985.867.200,00	0,032
2013	8.118.959,00	12.558.497.600,00	0,105
2012	6.661.926,00	11.918.269.000,00	0,228
2011	6.336.481,00	9.506.240.200,00	0,013
2010	5.622.164,00	7.682.208.200,00	0,039
2009	5.303.814,00	8.209.858.700,00	-0,06
2008	3.964.819,00	6.844.624.900,00	0,098
2007	3.470.459,00	6.308.059.600,00	0,092
2006	3.216.818,00	6.271.850.000,00	0,7

Sumber : *Data Sekunder, 2023*

Berdasarkan data dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa setiap peningkatan Volume Usaha tidak selalu diikuti oleh peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU), begitupun pada setiap penurunannya. Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba (2001) dalam bukunya yang berjudul Koperasi : Teori dan Praktik, menyatakan "semakin besar transaksi kegiatan usaha (Volume Usaha) anggota dengan koperasi, maka semakin besar Sisa Hasil Usaha yang akan diterima"

Hal tersebut juga disampaikan oleh Nuriasih (2020) menyatakan, “Jika jumlah transaksi kecil, maka penerimaan Sisa Hasil Usaha juga akan kecil”. Akan tetapi dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dan tahun 2009 terjadi kenaikan sisa hasil usaha (SHU) dari tahun sebelumnya tapi hal tersebut tidak didukung oleh volume hasil usaha. Pada data diatas bahwa yang terjadi malah sebaliknya yakni penurunan volume hasil usaha. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang dikemukakan, dengan demikian Sisa Hasil Usaha tergantung pada Volume Usaha yang dicapai.

Oleh karena itu penulis menduga adanya pengaruh diantara volume usaha dan sisa hasil usaha, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara volume usaha dan sisa hasil usaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah laporan yang dikeluarkan oleh BPS (volume usaha koperasi dan hasil usaha koperasi) periode 2006 – 2021 di Indonesia. Pada penelitian ini data yang diambil adalah data sekunder yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel penelitian yang digunakan adalah Volume Usaha sebagai variabel independen dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variabel dependen. Teknis analisis data dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 22, diantaranya Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian volume usaha koperasi dan sisa hasil usaha (SHU) di Indonesia periode 2006 – 2021 dengan bantuan SPSS versi 22 adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian data normalitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis: *Ho : Data berdistribusi normal dan Ha : Data tidak berdistribusi normal*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka *Ho* diterima. Sedangkan jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka *Ho* ditolak.

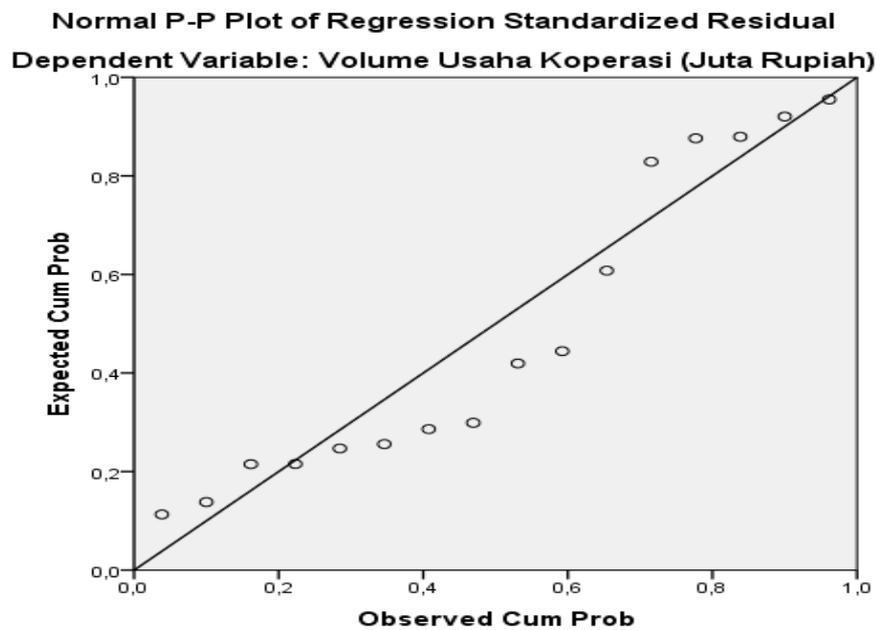
**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2031762,02270939
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,138
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal dan b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction dan d. This is a lower bound of the true significance.

Pada Tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.200 atau sebesar 20% yang berarti lebih besar dari 0.05 atau 5%. Itu artinya H_0 atau data berdistribusi normal diterima. Disimpulkan bahwa data untuk penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu dapat dilihat juga dari Gambar 1 normal P-P plots. Semakin titik pada grafik Normal P-P Plots mengikuti garis diagonal, maka semakin normal data yang digunakan. Untuk tabel dibawah ini adalah tabel normal P-P Plots.

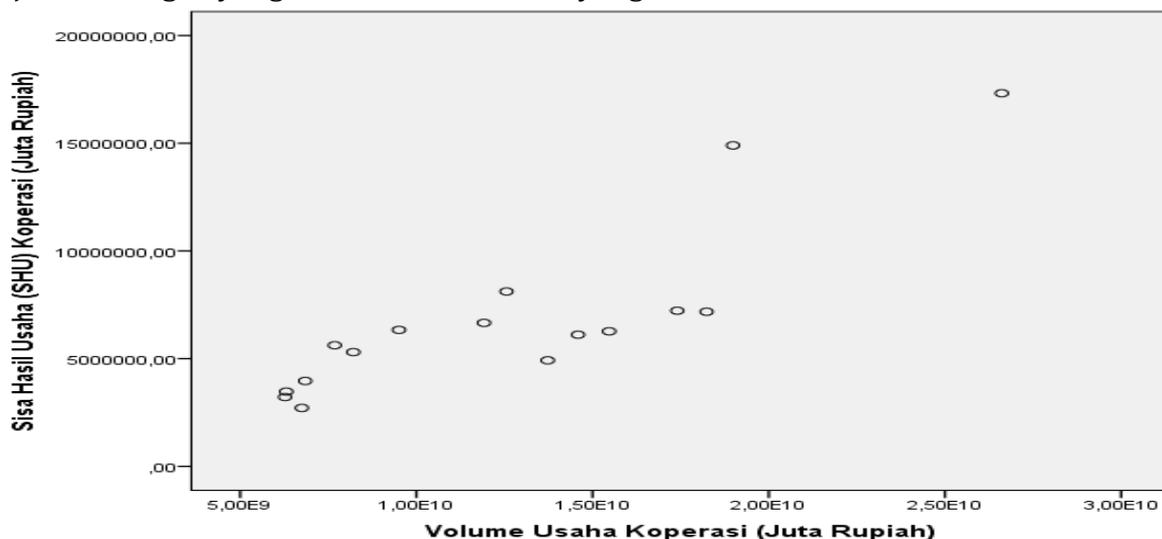


Gambar 1. Normal P-P Plot

Dari Gambar 1 diatas dapat dilihat titik – titik yang mengikuti garis diagonal pada grafik normal P-P Plot. Berarti data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

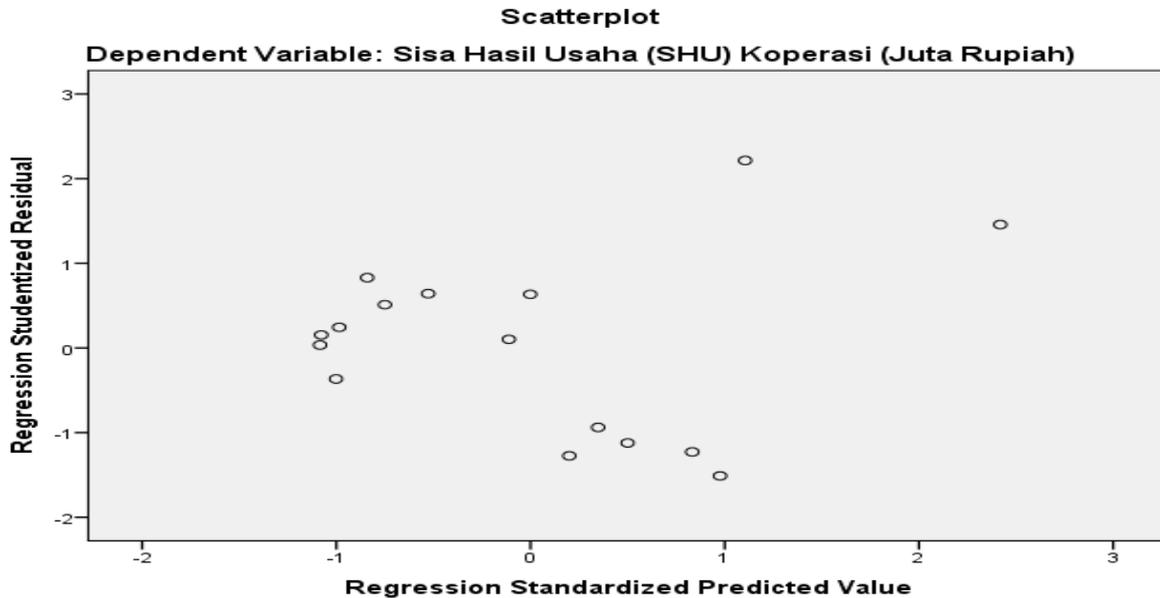
Pada uji linearitas yang digunakan kali ini adalah uji dengan Grafik Scatter Plot. Semakin ia mendekati garis diagonal maka berarti datanya memenuhi syarat untuk linear atau terdapat hubungan yang linear diantara data tersebut. Pada Gambar 2 dibawah terlihat bahwa titik – titik yang terlihat adalah mengikuti garis diaogonal. Itu berarti terjadi hubungan yang linear antar variable yang diteliti.



Gambar 2. Uji Linearitas

Uji Heteroskedastisitas

Untuk uji heteroskedastisitas, digunakan scatterplot dengan melihat 4 syarat yaitu titik – titik data penyebar di atas atau di bawah atau sekitar angka 0, titik – titik tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja, penyebaran titik – titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik – titik data tidak berpola.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 3 diatas dapat dilihat bahwa keempat syarat tersebut tidak terpenuhi yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Nilai pada tabel Durbin Watson (DW), $\alpha=5\%$ pada jumlah data (n) = 16 dengan $k=2$ diperoleh nilai $dL = 0.9820$ dan $dU = 1.5386$, maka dapat diperbandingkan dengan nilai yang diperoleh dari spss yang dilihat dengan nilai Durbin-Watson sebesar 0.482. Yang berarti nilai pada tabel SPSS tidak berada diantara dL dan dU . Yang berarti tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian ini.

Tabel 3. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,858 ^a	,737	,718	2103073,49498	,482

a. Predictors: (Constant), Volume Usaha Koperasi (Juta Rupiah)

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi (Juta Rupiah)

2. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk melihat pengaruh variable independent (X) terhadap variable dependent (Y). Berikut ini adalah hasil dari uji regresi menggunakan SPSS ver. 22 :

Tabel 4. Metode Yang Digunakan
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Volume Usaha Koperasi (Juta Rupiah) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi (Juta Rupiah)

b. All requested variables entered.

Tabel diatas menunjukkan ada 2 variabel yakni untuk variable Independence adalah Volume Usaha dan variable dependence adalah sisa hasil usaha. Metode yang digunakan adalah Enter.

Tabel 5. Hubungan Variabel Bebas dan Terikat Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,858 ^a	,737	,718	2103073,49498

a. Predictors: (Constant), Volume Usaha Koperasi (Juta Rupiah)

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi (Juta Rupiah)

Tabel 5 menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada penelitian ini nilai korelasi adalah 0,858. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat. Melalui Tabel 5, diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0.737 atau sebesar 73.7% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 73,7% terhadap variabel Y dan 26.3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1.

Tabel 6. Uji Regresi Variabel Volume Usaha Koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-520390.240	1287303.671		-.404	.692
Volume Usaha Koperasi(Juta Rupiah)	.001	.000	.858	6.258	.000

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi (Juta rupiah)

Berdasarkan Tabel 6 diatas, didapatkan model regresi linear yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi :

$$Y = -520.390,240 + 0.001X$$

Dari persamaan regresi linear diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai (a) atau konstanta negatif sebesar -520.390,240, ini berarti jika Volume Usaha bernilai Rp.0, maka Sisa Hasil Usaha akan sebesar Rp.-520.390,240.
- b. Nilai koefisien regresi dari (b) positif sebesar 0,001, ini menunjukkan hubungan positif yang searah, ini berarti apabila setiap peningkatan Volume Usaha sebesar Rp.1, maka akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha sebesar Rp.0,001.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara volume usaha (omzet) dan sisa hasil usaha (SHU) koperasi di Indonesia selama periode 2006-2021. Dalam rangka menjawab tujuan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan menerapkan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini mengindikasikan beberapa hal: Normalitas Data: Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

- a. Linearitas: Uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel volume usaha dan sisa hasil usaha.

- b. Heteroskedastisitas: Tidak terdapat heteroskedastisitas pada data penelitian ini, yang mengindikasikan bahwa varians dari kesalahan (residuals) adalah konstan.
- c. Autokorelasi: Tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian ini.
- d. Analisis Regresi: Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara volume usaha koperasi (variabel independen) dan sisa hasil usaha (variabel dependen). Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar Rp. 1 dalam volume usaha akan diikuti oleh peningkatan sebesar Rp. 0,001 dalam sisa hasil usaha.
- e. Koefisien Konstanta: Nilai konstanta adalah -520.390,240, yang berarti jika volume usaha adalah nol, maka sisa hasil usaha diperkirakan akan sebesar -Rp. 520.390,240.
- f. Koefisien Determinasi (R Square): Nilai R Square adalah 0.737, yang berarti bahwa sekitar 73.7% variasi dalam sisa hasil usaha dapat dijelaskan oleh variasi dalam volume usaha. Sisanya, sekitar 26.3%, mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.
- g. Uji F: Uji F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, dan variabel volume usaha berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi.

Dalam kesimpulan, penelitian ini menemukan bahwa volume usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Indonesia selama periode yang diteliti. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara volume usaha dan sisa hasil usaha dalam konteks koperasi di Indonesia. Hasil ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merancang kebijakan ekonomi dan pengembangan koperasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di masa depan.

REFERENSI

- Kuswiratmo, Aji, Bonifasius. (2016). *Memulai Usaha Itu Gampang!: Langkah-langkah Hukum Mendirikan Badan Usaha Hingga Mengelolanya*. Jakarta: Visimedia.
- Nuriasih, Ni Ketut. Ni Nyoman Yuliarmi. (2020). "Pengaruh Modal, Asset, Volume Usaha dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pemasaran". 9.(3). Maret 2020: 626-656. ISSN 2303-0178. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana (Unud) Bali.
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. (Edisi 1). Yogyakarta: Depublish.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. (2001). *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyono. (2016). "Analisis Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Bojonegor". 1.(1). Oktober 2016: 610-618. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas UMM Malang.